

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016)

Purbasari Widyaningsih

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul,

Yogyakarta, 55183 Phone/Fax: 0274 387656

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of profitability, sales growth, capital structure, and dividend policy to firm value in infrastructure company which listed in Indonesia's stock exchange periode 2010-2016. This research used secondary data with purposive sampling as method of determination sampling. The result of this research is 96 company sampel. With the analysis technique is multiple linear analysis. The result profitability, sales growth, and dividend policy have a significant positive to firm value, capital structure has no significant to firm value.

Keyword: Firm Value, Profitability, Sales Growth, Capital Structure,, Dividend Policy,

PENDAHULUAN

Penguatan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian ekonomi global. Strategi peningkatan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur yang terjadi saat ini. Banyaknya pembangunan infrastruktur jelas membuat perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur lebih dilihat pemerintah guna melancarkan kerjasama dalam membangun Indonesia. Persaingan yang akan muncul diantara industri infrastruktur akan semakin terlihat. Para investor pun akan semakin tertarik untuk menanam saham di perusahaan infrastruktur. Perusahaan yang baik tidak hanya perusahaan yang terus meraup banyak keuntungan melainkan perusahaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kekayaan investornya (Sartono, 2010: 8).

KAJIAN TEORI

Nilai perusahaan merupakan bagian sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bagian sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin tinggi harga sahamnya semakin para investor percaya akan kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut, karena

dari situlah perusahaan juga mencerminkan bagaimana ia berusaha untuk memakmurkan para pemegang sahamnya.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan semakin tinggi juga harga sahamnya. Harga saham yang tinggi memicu ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan kreditur. Selain itu, harga saham yang tinggi dipercaya dapat memberikan return yang tinggi pula bagi para investor. Perusahaan yang mendapat return yang tinggi akan menarik bagi investor lain untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan banyaknya investor yang berinvestasi hal ini akan meningkatkan penilaian para investor terhadap nilai perusahaan yang ada pada perusahaan tersebut.

H1: profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan merupakan cerminan dari adanya peningkatan penjualan perusahaan serta menunjukkan keberhasilan operasional dan adanya produktivitas perusahaan. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, maka investor akan melihat adanya prospek yang baik bagi perusahaan tersebut di masa depan. Ketertarikan investor akan memicu adanya transaksi investasi yang dilakukan investor terhadap perusahaan. Keputusan investasi ini secara langsung akan memberikan pengaruh besar bagi nilai perusahaan. Semakin banyaknya investor yang melakukan investasi pada perusahaan yang dianggap pertumbuhannya sedang meningkat, akan semakin membuat harga saham tersebut juga meningkat. Kenaikan harga saham ini akan berpengaruh langsung terhadap kenaikan nilai dari sebuah perusahaan.

H2: pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Teori MM dengan pajak menjelaskan bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya penghematan pajak akibat bunga hutang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi bunga hutang, maka semakin kecil pajak yang dibayarkan. Jika pajak yang dibayarkan semakin kecil maka laba perusahaan semakin tinggi. Tingginya laba perusahaan inilah yang akan menarik minat investor, membuat tingkat permintaan perusahaan naik dan harga saham perusahaan pun juga naik.

Selain itu, dalam *signaling theory* juga mendukung adanya penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dukungan ini terlihat dengan adanya penggunaan hutang yang tinggi menandakan perusahaan memberikan sinyal adanya peningkatan operasional perusahaan atau penjualan perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi yang ditujukan untuk operasional dan penjualan perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya penjualan perusahaan yang akan diikuti meningkatnya harga saham perusahaan

H3: struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan teori *bird in the hand* yang menjelaskan bahwa investor menyukai adanya pembagian dividen karena dividen merupakan bentuk nyata hasil dari investasinya selama ini, dengan begitu adanya pembagian dividen yang tinggi yang diikuti dengan keuntungan perusahaan yang tinggi akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi tinggi.

Selain itu, dalam *informasi content of dividend* menjelaskan bahwa adanya pengumuman pembagian dividen akan berpengaruh secara langsung oleh kenaikan harga saham perusahaan. Adanya *informasi content of dividend*, tentu juga akan berkaitan dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pembagian dividen ditambah dengan dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor bahwa perusahaan mampu memberikan kekayaan yang akan didapat para pemegang saham. Sinyal ini dapat menjadi gambaran bahwa akan ada peningkatan harga saham perusahaan dimasa mendatang dan hal ini dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan.

H4: kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

DEFINISI OPERASIONAL

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah komponen yang sangat penting bagi perusahaan. Komponen ini juga dapat mengidentifikasi seberapa baik kinerja perusahaannya. Formula perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan:

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel independen.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan perusahaan. Menilai tingkat keuntungan perusahaan bisa dilakukan dengan mengukur menggunakan indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya peningkatan dalam operasional perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan meningkatnya nilai perusahaan serta meningkatnya harga saham perusahaan akibat transaksi investtasi yang dilakukan para investor.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Dimana:

St : penjualan pada tahun saat ini

St-1 : penjualan pada tahun sebelumnya

Struktur modal

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

Kebijakan Dividen

Indikator dalam kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan DPR (Dividend Payout Ratio) dimana formulanya:

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Peneitian

Obyek dari penelitian ini merupakan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta data yang digunakan merupakan data perusahaan yang berlaku pada periode tahun 2010 - 2016. Perusahaan infrastruktur itu sendiri merupakan perusahaan yang bergerak pada pembangunan fisik atau teknis guna mendukung sebuah jaringan struktur layaknya sebuah fasilitas umum antara lain seperti pembangunan jalan, pembangunan jaringan kereta api, pembangunan sumber energi, jaringan telekomunikasi, dan sebagainya.

TABEL 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Data perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2016	420
Data perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen selama periode 2010-2016	(324)
Jumlah data perusahaan yang dijadikan sampel	96

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang diperoleh dari variable nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen. Statistik deskriptif dari data penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

TABEL 4.2
Analisis Deskriptif Setelah Outlier

	PBV	ROE	SALES	DER	DPR
Mean	2.557400	0.172631	0.185093	1.151442	0.355189
Median	2.265197	0.153278	0.135288	1.097654	0.348219
Maximum	7.734658	0.552201	0.568420	3.550081	1.115518
Minimum	0.140467	0.024451	-0.039130	0.000779	0.016592
Std. Dev.	1.755239	0.125769	0.138508	0.687965	0.215212

Sumber: hasil output *E - views*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

TABEL 4.3
Uji Normalitas

Nilai Jarque-Bera	36.83161
Probability	0.000000

Sumber: hasil output *E - views*

Dari hasil tabel tersebut dapat di lihat bahwa nilai jarque-Bera yaitu 36.83161 dengan probability sebesar 0,00000 yang berarti nilai probability < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Namun hal ini dapat di abaikan atau uji normalitas dapat di lewati jika data sampel >80. Artinya jika jumlah sampel >80 tidak harus lolos uji normalitas dan jika jumlah sampel <80 maka uji ini wajib di gunakan atau wajib lolos uji normalitas (Ghozali,2013).

Uji Multikolinearitas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independennya. Uji multikolinearitas yang baik menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independennya dan hasilnya akan menunjukkan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah:

TABEL 4.4

Uji Multikolinieritas

Variable	Centered VIF	Keterangan
C	NA	
ROE	1.012948	Tidak Terjadi Multikolinieritas
SG	1.054384	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	1.022477	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DPR	1.070428	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : hasil output *E- views*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini pada variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen karena menunjukkan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik adalah model yang mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian yang dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi di atas 0,05 (5%). Penelitian ini menggunakan uji white untuk mendeteksi heteroskedastisitas.

TABEL 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-Squared	Prob. Chi Square	Keterangan
11.64721	0.6346	terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.5 menggunakan uji white dapat diketahui bahwa nilai F-statistic sebesar 22.95346 dengan nilai probabilitas f sebesar 0.6346 > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah regresi linier yang dipakai terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat korelasi atau tidak.

TABEL 4.6
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.226708
--------------------	----------

Sumber : hasil output *E- views*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.226708. Nilai DW tersebut kemudian dibandingkan dengan menggunakan *significance level* sebesar 5%, jumlah sampel (T) = 96 dan K (jumlah variabel independen) sebanyak 4 variabel, maka pada tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai berikut :

Tabel 4.7
Durbin-Watson Test Bound

T	K	dL	dU
96	4	1.60390	1.73256

Sumber : Data dari tabel Durbin-Watson

Berdasarkan tabel Durbin-Watson di atas, diperoleh nilai sebagai berikut:

$$dL = 1.60390 \qquad 4-dL = 2,3961$$

$$dU = 1.73256 \qquad 4-dU = 2,2674$$

Nilai DW yang diperoleh sebesar 2.226708, berarti nilai DW terletak antara (du) dan (4 - du), berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam uji T kita bisa mengetahui apakah tiap hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak serta signifikan atau tidak signifikan. Apabila nilai probabilitas < 0.05 berarti variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.8
Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-0.388598	-0.730033	0.4681
ROE	8.001604	6.160442	0.0000
SALES	4.453865	3.701388	0.0005
DER	-0.066812	-0.280056	0.7804
DPR	2.300824	2.948657	0.0045

PBV = -

$$0.388598 + 8.001604ROE + 4.453865SG - 0.066812DER + 2.300824DPR + e$$

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

SG = Pertumbuhan Penjualan

DER = Struktur Modal

DPR = Kebijakan Dividen

2. Uji Simultan (Uji F).

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai uji F < 0.05 maka model regresi yang digunakan layak / signifikan.

Tabel 4.10
Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	13.73611
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : output *E-views*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F-statistic sebesar 13.73611 dengan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000 dimana $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan atau bersama-sama antar variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen.

3. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.435629
--------------------	----------

Sumber : output *E-views*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien determinan (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0.435629. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 43.5629% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen. Sisanya sebesar 56.4371% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa adanya perolehan laba yang tinggi akan menarik minat para investor. Semakin tinggi laba semakin tinggi minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Tingginya minat investor secara tidak langsung mempengaruhi permintaan saham perusahaan, dengan begitu harga saham pun akan cenderung meningkat dan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pertumbuhan penjualan mencerminkan adanya prospek yang baik bagi perusahaan dimasa mendatang. Prospek ini dapat meningkatkan ketertarikan para konsumen dan investor terhadap perusahaan. Ketertarikan ini memicu adanya peningkatan permintaan pasar terhadap perusahaan. Semakin tinggi tingkat permintaan dari suatu perusahaan maka dapat mempengaruhi harga saham menjadi meningkat. Meningkatnya harga saham secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga tidak didukung oleh teori MM dengan pajak dan *signaling theory* melainkan didukung dengan teori MM tanpa pajak. Teori MM tanpa pajak menjelaskan bahwa besar kecilnya tingkat penggunaan hutang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena teori ini tidak memasukkan besaran pajak dalam perhitungannya. Para investor cenderung lebih tertarik dengan perolehan laba perusahaan daripada rasio struktur modal atau penggunaan hutang perusahaan. Investor yakin dengan perolehan laba yang tinggi perusahaan akan mampu untuk membayar hutangnya dan juga mampu memberikan kekayaan kepada investornya yang berupa dividen.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen merupakan hal yang disukai para investor karena dengan begitu investor dapat mengetahui bahwa perusahaan benar – benar memberikan kekayaan bagi para investornya. Dividen yang tinggi merupakan cerminan dari tingginya pendapatan hasil berinvestasi dari suatu perusahaan. Jadi semakin tinggi dividennya semakin menarik bagi para investor. Adanya pengaruh yang positif dari dividen terhadap nilai perusahaan didukung dengan adanya teori *Bird in The Hand, Information Content of Dividend* dan *Signalling Theory*.

PENUTUP

Keimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan dukungan terhadap hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan adanya tingkat keuntungan perusahaan akan sangat menarik bagi para investor. Ketertarikan investor inilah yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan dukungan terhadap hipotesis kedua yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan pertumbuhan penjualan yang meningkat merupakan prospek yang baik bagi perusahaan dimasa mendatang. Prospek perusahaan inilah yang akan menarik minat investor terhadap perusahaan dan dapat pula menimbulkan adanya permintaan yang meningkat bagi perusahaan. Semakin tinggi permintaan yang didapat perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham yang akan muncul. Tingginya harga saham inilah yang akan memengaruhi tingginya nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dimana hal tersebut diperkuat dengan teori MM dengan pajak dan *theory signaling*. Struktur modal yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diperkuat dengan teori MM tanpa pajak. Teori MM tanpa pajak tidak memperhitungkan keputusan pendanaan perusahaan melainkan tingkat keuntungan dan keputusan investasi perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor lebih tertarik dengan keuntungan perusahaan bukan struktur modal perusahaan atau tingkat penggunaan hutangnya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan adanya teori *Bird in The Hand* dimana pembagian dividen merupakan sesuatu yang disukai oleh para investor karena dividen bersifat pasti. Teori *Information Content of Dividend* juga mendukung hipotesis keempat karena adanya informasi pembagian dividen merupakan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut. Teori *signaling* menjelaskan adanya informasi ini menjadi sinyal pemberitahuan bahwa perusahaan akan memberikan kekayaan terhadap para investornya. Jadi semakin tinggi besaran dividen yang dibagikan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Saran

Penelitian ini menggunakan variabel independen seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan periode tujuh tahun pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 40.6392% terhadap variabel dependennya dilihat dari koefisien determinasi. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain,

menambah atau memperbarui periode tahun penelitian agar lebih *update*, serta diharapkan untuk mencoba meneliti pada sektor perusahaan lainnya.

Keterbatasan

1. Hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan kebijakan dividen.
2. Periode penelitian selama 2010 – 2016.
3. Objek penelitian merupakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, D. A., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan . 274-288.
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2001. *Fundamentals of Financial Management*, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America
- Cahyanto, Setiawan Ari., Darminto, dan Topowijono. 2014. “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)”. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 11 No. 1 Juni 2014 Malang: Universitas Brawijaya.
- Deli, E. P., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN 2460-0585*, Vol.6 No.7.
- Devianasari, Ni luh., dan Suryantini. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4 No 11. 3646-3674.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556*, 358-372.
- Dhani dan Utama. 2017. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis Airlangga*. Vol 2 No 1. Mei. 135 – 148.
- Eka Lestari, Putu. 2010. Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fista, Bela Febriana, dan Dini Widayawati. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 5. Mei. 2051-2070.
- Gusaptono, R. Hendri. 2010. “Faktor-Faktor yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan di BEI” Dalam *Jurnal Buletin Ekonomi*, Volume 8 No. 2. Hal 70-170. Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPMFE YOGYAKARTA.
- Hermuningsih, Sri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Size, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”. Dalam *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 16 No. 2 Juli 2012 Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Hermuningsih, Sri. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Dalam *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013 Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Hidayah dan Widayawati. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 9. September. 1-19.

- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1 : 11-21.
- Kusumaningrum, Santy. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”.
- Liestyasih, L. P. E, dan Luh Putu Wiagustini. 2016. “Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding dan Nilai Perusahaan”. *E-jurnal Ekonomika Bisnis dan Manajemen Universitas Udayana*. 6.10. 3607 – 3636.
- Mahendra, A. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Mahendra, Alfredo Dj., Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Dalam *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 2 Bali: Universitas Udayana.
- Mai, Muhammad Umar. 2006. “Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta”. *Ekonomika*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri. 2012. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010” Dalam *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 3 No. 1 Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Martono dan Harjito, Agus. 2007. *Manajemen Keuangan*, Ekonusa, Jakarta.
- Mediawati, Karina dan Widyawati. “Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 2. Februari. 1-16.
- Nirmala, A., Moeljadi, Andarwati. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Perspektif Pecking Order Theory)”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 14 No 3. September. 557-566
- Pangulu, A. L., & Maski, G. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Moda; Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013).
- Putra dan Lestari. 2016. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 7. 4044 - 4070
- Pratiwi, D. P., & Lailatul, A. 2017. Pengaruh Growth Oppprtunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN: 2460-0585*, Vol.6 No.2.
- Prastuti, Ni Kadek, Sudhiarta. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 3. 1572-1598.
- Rahmawati, Alni., Fajarwati. dan Fauziyah. 2015. *Statistika Teori dan Praktek*, Edisi ke tiga, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMY, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.

- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1):h: 44-58.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Schoubben, F., dan C. Van Hulle. 2004. "The Determinant of Leverage: Difference beetwen Quoted and Non Quoted Firms", *Tijdschrift voor Economie en Management*, XLIX (4): 589-621.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sriwardany. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Meda*.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam *Jurnal Manjemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Maret: 41-48.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening" Dalam *Jurnal SNA 9 Padang*, Universitas Widyagama Malang.
- Weston, dan Brigham .2010. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang : Aksara Publisher.
- Weston dan Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 9*. (Penerjemah: Jaka Wasana dan Kibrandoko. Jakarta: Binarupa Aksara